



Bekatul



Daftar isi

Daftar isi.....	i
Pendahuluan.....	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan.....	1
3 Definisi	1
4 Syarat mutu	1
5 Cara pengambilan contoh.....	1
6 Cara uji	2
7 Cara pengemasan	2
8 Syarat penandaan	2



Pendahuluan

Standar Nasional Indonesia (SNI) mutu dan cara uji *bekatul* ini disusun diutamakan pada persyaratan mutu dengan maksud :

1. Menunjang pengembangan industri
2. Menunjang pengembangan ekspor non migas
3. Melindungi konsumen.

Standar ini telah dibahas melalui Rapat Teknis, Rapat Pra Konsensus dan terakhir dirumuskan dalam Rapat Konsensus pada tanggal 3 Maret 1997 di Jakarta.

Hadir dalam rapat tersebut wakil-wakil dari produsen, konsumen, balai penguji dan instansi terkait lainnya.



Bekatul

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi acuan, definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, cara pengemasan dan syarat penandaan untuk bekatul.

2 Acuan

- SNI 19-0428-1989, *Petunjuk pengambilan contoh padatan*
- SNI 01-2891-1992, *Cara uji makanan dan minuman*
- D.A. Lubis 1963, *Ilmu makanan ternak*
- Komunikasi No. 44/78/79, Penelitian mutu dedek padi daerah Sulsel Balai Industri Ujung Pandang
- Suherman, RM. Djajusman, Peranan Dedek dalam memajukan perternakan di Sulsel 1971.

3 Definisi

Bekatul adalah jenis dedek yang halus berwarna putih yang diperoleh dari hasil penggilingan beras.

4 Syarat mutu

Tabel syarat mutu

No.	Jenis Uji	Satuan	Persyaratan
1.	Berat perliter gembur	gram/1	min. 325
2.	Air	b/b, %	maks. 12
3.	Abu	b/b, %	maks. 10
4.	Protein	b/b, %	min. 8
5.	Lemak	b/b, %	min, 3
6.	Serat kasar	b/b, %	maks. 10

5 Cara pengambilan contoh

Cara pengambilan contoh sesuai dengan SNI 19-0428-1989, *Petunjuk pengambilan contoh padatan*; contoh diambil dari beberapa karung tergantung kepada banyaknya karung. Tiap contoh mewakili maks. 1000 karung, diambil secara acak, dari akar pangkat dua jumlah karung dengan maksimum 30 karung.

Contoh tersebut dicampur, kemudian diambil secara diagonal sehingga diperoleh jumlah lebih kurang satu kilogram.

6 Cara uji

6.1 Persiapan contoh

Persiapan contoh sesuai SNI 01-2891-1992, *Cara uji makanan dan minuman*, butir 4.

6.2 Berat perliter

Tuang contoh kedalam liter secara berlebih, kemudian kelebihananya diratakan dengan mistar lalu ditimbang. Selisih berat antara liter kosong dan setelah diisi contoh adalah berat bekatul (contoh).

6.3 Air

Cara uji air sesuai dengan SNI 01-2891-1992, *Cara uji makanan dan minuman*, butir 5.1.

6.4 Abu

Cara uji abu sesuai dengan SNI 01-2891-1992, *Cara uji makanan dan minuman*, butir 6.1.

6.5 Protein

Cara uji protein sesuai dengan SNI 01-2891-1992, *Cara uji makanan dan minuman*, butir 7.1.

6.6 Lemak

Cara uji lemak sesuai dengan SNI 01-2891-1992, *Cara uji makanan dan minuman*, butir 8.1.

6.7 Serat kasar

Cara uji serat kasar sesuai dengan SNI 01-2891-1992, *Cara uji makanan dan minuman*, butir 11.1.

7 Cara pengemasan

Bekatul dikemas dalam karung goni atau karung plastik atau bahan pengemas lain yang sesuai, kuat, bersih dan kering, dijahit rapat dan kuat berat bersih setiap karungnya maksimal 40 kg.

8 Syarat penandaan

Dibagian luar karung ditulis dengan bahan cat yang tidak mudah luntur, mencakup antara lain :

- Nama barang;
- No. kemasan/kode partai;
- Nama/kode perusahaan;
- Berat bersih/kotor;
- Produksi Indonesia.





BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.or.id